

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA). Dan bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atau yang dikenal dengan Bank BNI.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan

akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik BNI sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinah di mana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak. Bahkan sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Dalam masa perjalanannya, BNI telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis. Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal & gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan *rebranding* untuk membangun & memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka '46' di depan kata 'BNI'. Kata 'BNI' berwarna toska yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka '46' dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

BNI kembali mencatat sejarah dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public*.

Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right*

issue) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%.

Dengan meningkatnya kepemilikan publik,

BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi perbankan kepada seluruh nasabah. Secara historis BNI focus pada *corporate banking* yang didukung dengan infrastruktur *retail banking* yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan BNI.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Visi Bank BNI adalah “Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja”.

Adapun misi dari Bank BNI ini adalah :

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (*the bank choice*)
- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- 3) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social.
- 5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.2.1 Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah penelitian dengan memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari subjek yang diteliti, dalam hal ini pengaruh *Non*

Performing Loan (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BNI periode 2009-2014. Adapun penggunaan metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan sehingga diketahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)” terdapat variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai variabel X1 dan X2.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai variabel Y.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	<p><i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah kredit bermasalah dimana debitur tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman dan peningkatan agunan.</p> <p>(Hasibuan, 2009:3)</p>	<p>Perkembangan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) pada Bank BNI periode tahun 2009-2014.</p> $NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	<p><i>Net Interest Margin</i> (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengidentifikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan</p>	<p>Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) pada Bank BNI periode tahun 2009-2014.</p> $NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Rata-rata Total Produktif}} \times 100\%$	Rasio

	pendapatan bunga Menurut Taswan (2010:167).		
<i>Return On Asset</i> (ROA)	Menurut Taswan (2010:167) ROA mengidentifikasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset nya. Semakin besar rasio ini mengidentifikasi semakin baik kinerja bank.	Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank BNI periode 2009-2014. $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

(Sumber : Data diolah penulis)

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan triwulan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode tahun 2009-2014 yang berkaitan dengan rasio keuangan.
2. Sumber-sumber data *online*.
3. Data yang diperoleh dari literatur-literatur hasil penelitian yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang sedang diteliti oleh penulis, yaitu yang berhubungan dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA).

2. Studi Dokumentasi (*Documentary Research*)

Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti oleh penulis yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder.

3. Melalui *Website*

Website resmi Bank BNI yaitu www.bni.co.id.

3.2.5 Rancangan Pengujian Data

Rancangan pengujian data digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah menggunakan perangkat lunak *Statistic Program Sosial Science* (SPSS) V.20.00 for windows.

3.2.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan pengujian regresi berdasarkan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Uyanto (2009:39) uji normalitas ini dilakukan dengan mengamati *chart* atas normal *probability plot*. Dimana setiap nilai yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*expected value*) dari distribusi normal. Jika sampel data

berasal dari suatu populasi yang terdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat diartikan sebagai kondisi dimana variabel-variabel independen tidak benar-benar independen satu sama lain tetapi tidak memiliki nilai-nilai yang ditetapkan secara bersama-sama. Pada program SPSS V.20.00 dapat diuji ada tidaknya multikolinearitas dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai VIF adalah:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Sumber : Uyanto (2009:255)

3. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya (2010:54) tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series* (data runtut waktu), sedangkan pada data *crossection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji *Durbin-Watson*.

Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam

model regresi dan tidak adanya variabel lagi diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan dalam Uji *Durbin Watson* adalah :

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

2) Menentukan nilai α dengan d tabel (n,k) terdiri atas d_l dan d_u

3) Menentukan kriteria pengujian :

- i. Tidak terjadi autokorelasi jika $dw < (4 - d_u)$
- ii. Terjadi autokorelasi positif jika $dw < d_l$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
- iii. Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4 - d_l)$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
- iv. Jika dw terletak antara $(4 - d_u)$ dan $(4 - d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2009 :160) heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak akan terjadi heterokedastisitas. Kriteria penarikan keputusan adalah jika terjadi pola yang beraturan antara titik-titik maka terjadi heterokedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277) analisis regresi berganda dilakukan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel independen (*independent variable*) yaitu *Non Performing Loan* (NPL) sebagai X_1 dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai X_2 , serta satu variabel dependen (*dependent variable*) yaitu *Return On Asset* (ROA) sebagai Y .

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X_1 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

3.2.5.3 Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2011:228) analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa

besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat.

Tabel 3.3 di bawah ini merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2011:231):

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2013:230)

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

3.2.5.5 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Langkah pertama:

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Return On Asset* (ROA) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS :

1. Jika *Return On Asset* (ROA) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika *Return On Asset* (ROA) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Return On Asset* (ROA)

95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

3.2.5.6 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

Langkah pertama :

Ho : $\beta = 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

H1 : $\beta \neq 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho diterima jika jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2. Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Return On Asset* (ROA) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS :

1. Jika *Return On Asset* (ROA) $> 0,05$ maka Ho diterima.
2. Jika *Return On Asset* (ROA) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Return On Asset* (ROA) 95% atau toleransi 5%. Pada uji F nilai *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

